

UPAYA KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA DI BIDANG KEPARIWISATAAN

Hendri

Ilmu Administrasi Publik, FISIP, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

Abstrak : Pengembangan Sumber Daya Manusia adalah upaya yang lebih luas dalam memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, sikap dan sifat-sifat keperibadian. Oleh karena itu upaya Kelompok Sadar Wisata dalam mengembangkan kemampuan Sumber Daya Manusia melalui program pendidikan dan pelatihan di bidang kepariwisataan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis program Kelompok Sadar Wisata melalui program pendidikan dan pelatihan serta untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menghambat dan mendukung program Kelompok Sadar Wisata. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, lokasi penelitian di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data skunder, adapun teknik pengumpulan data ialah wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan analisis data yang digunakan adalah reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Program Kelompok Sadar Wisata melalui pendidikan dan pelatihan dilakukan secara rutin dan berjalan sesuai dengan kebutuhan kelompok dan beragam potensi, sedangkan faktor penghambat ialah keterbatasan modal dan faktor pendukung adalah potensi masyarakat.

Kata kunci: Pengembangan, Sumber Daya Manusia, Pariwisata

Abstract : Human resource Development is a comprehensive effort to improve and enhance knowledge, attitudes and personality traits. Therefore, the Tourism Awareness Group's make some efforts to develop their Human Resources through education and training programs in tourism. This study aimed to determine and analyze the Tourism Awareness Group program through education and training programs and to identify and analyze the factors that hinder and support the Tourism Awareness Group program. This study used descriptive qualitative research methods, the location of research was in the village of Mojorejo, Junrejo, Batu. The source of the data were the primary and secondary data sources, while the data collection techniques were interviews, observation and documentation. The data was analysed using reduction data presentation and conclusion with drawing. The Tourism Awareness Group Program through education and training was carried out continuously and was run according to the needs of the group and a variety of potentials, while the limiting factor was the limited capital sources and supporting factor was the community's potential.

Keywords : Development, Human resources, Tourism.

PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia sedang giat-giatnya dalam melaksanakan pembangunan di segala bidang untuk mewujudkan cita-cita nasional demi melindungi segenap bangsa Indonesia dan berkeadilan sosial yang terdapat pada Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Oleh karena itu dalam konteks sistem

perencanaan nasional Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, pemerintah dan pemerintah daerah wajib menyusun rencana pembangunan jangka panjang (RPJP), pembangunan jangka menengah (RPJM), dan rencana kerja pemerintah (RKP). Upaya yang harus dikembangkan ialah Sumber Daya Manusianya, karena Sumber Daya Manusia menempati posisi strategis dalam suatu organisasi. Maka dari itu, Sumber Daya Manusia harus digerakkan secara efektif dan efisien sehingga mempunyai tingkat hasil daya guna yang tinggi. Pembangunan di Indonesia tidak luput dari masalah-masalah yang terdapat pada Sumber Daya Manusia, negara yang berkembang ini memiliki bermacam-macam daerah yang berbeda-beda dalam merealisasikan pembangunan seperti apa yang telah menjadi dasar pendapatan daerah

Sumber Daya Manusia merupakan fakta dinamika yang memerlukan sesuatu pengelolaan yang tepat, sehingga benar-benar menjadi faktor pokok pembangunan begitu juga sebagai tujuan dari pembangunan itu sendiri. Menurut William B. Werther dan Keith Dafis dalam bukunya *Ndraha (2002: 9) Sumber Daya Manusia atau Human Resources adalah penduduk yang siap, mau dan mampu memberi sumbangan terhadap usaha pencapaian tujuan organisasional (the people who are ready, willing and able to contribute to organizational goals)*. Kelompok Sadar Wisata itu sendiri bisa membuat peningkatan kinerjanya sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan juga untuk daerah khususnya pedesaan. Aspek-aspek yang bermukim di Desa Mojorejo sangat antusias dalam meningkatkan karena dalam hal potensi wisata dan kearifan lokalnya tidak kalah melimpahnya dengan Desa-Desa lain. Peningkatan atau pengembangan di Desa, karang taruna di Desa Mojorejo membuat sebuah kelompok, yaitu Kelompok sadar wisata yang dipandang oleh masyarakat sebagai penguat di bidang kepariwisataan, karena dapat membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat di Desa Mojorejo, serta membuat masyarakat lebih cerdas dan berinovasi dalam segala hal untuk memajukan Desa Mojorejo itu sendiri sebagaimana pengembangan sektor wisata.

Bahwa diperlukannya Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Kelompok Sadar Wisata dikarenakan Sumber Daya Manusianya di Desa Mojorejo masih kurang maksimal, sehingga kelompok ini yang dipandang oleh masyarakat supaya bisa memberikan manfaat serta lebih berinovatif dalam hal apapun untuk kemajuan Desa hususnya untuk Kelompok Sadar Wisata masih membutuhkan pengembangan untuk Sumber Daya Manusia sehingga menghasilkan kinerja yang semakin baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) untuk mengembangkan kemampuan Sumber Daya Manusia di bidang kepariwisataan di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) untuk mengembangkan kemampuan Sumber Daya Manusia di bidang kepariwisataan di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan lokasi penelitian di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Fokus dalam penelitian ini yaitu untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan (Moleong, 2010). Penelitian di fokuskan pada: 1.

Program Kelompok Sadar Wisata dalam meningkatkan kemampuan anggotanya/masyarakat di bidang kepariwisataan melalui pendidikan dan pelatihan. 2. Faktor pendukung dan solusi dari penghambat Kelompok Sadar Wisata dalam mengembangkan kemampuan anggotanya/masyarakat di bidang kepariwisataan.

Jenis dan sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri, panduan wawancara (*interview guide*) dan catatan lapangan (*field note*). Proses analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk mengetahui derajat kebenaran hasil penelitian perlu ditetapkan keabsahan, dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini melalui uji kredibilitas. Untuk menguji kredibilitas data/tingkat kepercayaan data tersebut peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu dilakukan dengan mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

PEMBAHASAN

Proram Kelompok Sadar Wisata dalam mengembangkan kemampuan anggotanya/masyarakat di bidang kepariwisataan melalui pendidikan dan pelatihan

Program pendidikan dan pelatihan merupakan komponen penting dalam pengembangan Sumber Daya Manusia/anggota pada sebuah organisasi. Program yang dilaksanakan Kelompok Sadar Wisata meliputi pelatihan dan pendidikan merupakan penguasaan kompetensi di bidang kepariwisataan, keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang sebelumnya belum di pahami oleh peserta. Sehingga menjadi pengalaman pembelajaran yang memfokuskan kepada para anggotanya untuk memperoleh hasil yang maksimal dan dapat digunakan untuk sasaran Kelompok Sadar Wisata khususnya di bidang kepariwisataan. Pengembangan Sumber Daya Manusia di bidang Pariwisata melalui pendidikan dan pelatihan perlu di ketahui bahwa didasari dengan pengetahuan dengan kebutuhan terhadap masalah yang di hadapi/pengembangan dan kompetensi, dengan demikian program berjalan dengan baik apabila mengetahui situasi lingkungan dengan potensi yang ada.

Program Pendidikan

Pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Notoadmojo, 2003 : 16). Bahwa Kelompok Sadar Wisata berupaya untuk menjadikan Desa wisata khususnya di Desa Mojorejo, dengan ini POKDARWIS sendiri memiliki sasaran jangka panjang yaitu dengan potensi-potensi yang ada di Desa Mojorejo seperti; Potensi masarakat, Punden Mojorejo, kampung lampion/damar kurung dan budaya sanggar tari sanggulan. Menurut Daft (2010:4) "*Manajemen is attainment of organizational goals in an effective and efficien manner through planning, leading and controlling oeganizational resources*". Pendapat tersebut memiliki arti bahwa manajemen merupakan pencapaian tujuan organisasi dengan cara efektif dan efisien lewat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sumber daya organisasi. Sedangkan Menurut Rivai (2009:1) Manajemen Sumber daya manusia merupakan rangkaian strategis dan aktivitas yang di

desain untuk menunjang tujuan kelompok dengan cara mengintegrasikan kebutuhan kelompok dan anggotanya. Dengan demikian bahwa program pendidikan dilakukan seperti; pendidikan dasar-dasar kepariwisataan yang narasumbernya dari dinas pariwisata dan pelaku *outbound* Didik Suswanto yang dihadiri masyarakat Mojorejo dan kegiatan workshop yang dikemas dengan acara lomba usaha kuliner dari 8 RW di Desa Mojorejo, dalam mengembangkan kemampuan Sumber Daya Manusia untuk menjadikan 8 usaha catering dan siap untuk menjadi pemasok di bidang kuliner, sehingga pengembangan Sumber Daya Manusia semakin meningkat dan untuk juara satu (1) dalam lomba membuat nasi kotak mendapat kontrak kerja selama satu (1) tahun, yang dilaksanakan pada awal Maret 2019, dasarnya bertujuan untuk menarik peserta supaya banyak yang hadir serta untuk memenuhi target program Kelompok Sadar Wisata. program pendidikan sudah dikatakan baik karena program tersebut merupakan kebutuhan Kelompok Sadar Wisata dalam mengembangkan masyarakat, POKDARWIS itu sendiri mengetahui bahwa, masyarakat Mojorejo sudah siap dan di katan mampu untuk menjadikan Desa Wisata akan tetapi perlu adanya sebuah pendidikan yang mengikut sertakan masyarakat karena masyarakat yang menjadi faktor pendukung dalam program Kelompok Sadar Wisata. Hal ini menjadi suatu motivasi untuk masyarakat-masyarakat yang lain untuk menciptakan hal yang baru untuk kedepannya khususnya Desa Mojorejo, karena keberhasilan program pendidikan yang dilaksanakan melalui masyarakat yang benar mempunyai potensi di bidang kuliner dan bisa menunjukkan keberibadiannya bahwa mampu untuk mengembangkan potensinya menjadi wisata kuliner.

Program Pelatihan

Program pelatihan merupakan suatu cara atau strategi dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia khususnya di Kelompok Sadar Wisata dan seluruh masyarakat di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu sebagaimana mengembangkan dari kemampuan, potensi, keterampilan untuk menjadikan masyarakat mandiri dan Desa wisata. Menurut Heinich dan kawan-kawan (2005) dalam bukunya Pribadi (2014 : 9) mengemukakan empat kriteria atau indikator yang dapat digunakan untuk menilai efektifitas sebuah program pelatihan, yaitu:

- a. Mampu memfasilitasi peserta dalam mencapai tujuan atau kompetensi program pelatihan
- b. Mampu memotivasi peserta dalam melakukan proses belajar secara berkesinambungan
- c. Mampu meningkatkan daya ingat atau retensi peserta terhadap pengetahuan dan keterampilan yang telah dilatihkan
- d. Mampu mendorong peserta untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai dalam dunia kerja

Program pelatihan dilakukan seperti latihan menari tempatnya di sanggar budaya sanggulan yang dilaksanakan rutin setiap hari minggu untuk mendalami wisata budaya dan kajian-kajian budaya asli Jawa dilaksanakan setiap kamis malam. Kelompok Sadar Wisata sendiri Khususnya di bidang kepariwisataan memiliki sasaran utama untuk membuat tempat pertunjukan di tanah kas Desa

yang saat ini ditempati warung kuliner, pertunjukan tersebut seperti tari, wayang dan ingin menjadi pusat pemasaran wisata Desa se-Kota Batu. bahwa Kelompok Sadar Wisata dalam mengembangkan kemampuan anggota/masyarakat sudah berjalan dengan baik dengan rencana program-program yang terlaksana, tetapi tetap berkesinambungan antara para anggota POKDARWIS dan para seksi POKDARWIS dalam memberikan perkembangannya di bagian RW masing-masing dan dapat terlaksana di masyarakat diantaranya; Usaha industri krupuk, kampung lampion, kampung cantik dan sanggar tari sanggulan.

Dengan demikian program POKDARWIS di Desa Mojorejo bukan untuk destinasi wisata akan tetapi wisata yang berbasis masyarakat, sebagai penyangga wisata dan ikut serta dalam pariwisata. Kelompok Sadar Wisata sendiri bisa mempromosikan bahwa di Desa Mojorejo ada potensi, keahlian dan kemampuan di bidang kepariwisataan, jadi diluar Desa Mojorejo bisa mengetahui dengan potensi yang dimiliki oleh Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

Faktor Pendukung Kelompok Sadar Wisata dalam Mengembangkan Kemampuan Anggotanya/Masyarakat Di Bidang Kepariwisataan

Faktor pendukung merupakan suatu hal yang bersifat positif bisa memberikan motivasi dan dorongan untuk mengembangkan kemampuan, potensi dan keterampilan di bidang kepariwisataan sehingga bisa berjalan dengan baik sesuai dengan harapan yang diinginkan diantaranya adalah potensi masyarakat. Program pendidikan dan pelatihan sangat penting dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia di dalam suatu organisasi/kelompok dalam keberhasilan suatu tujuan, hal ini yang menjadi faktor pendukung ialah dari kemampuan masyarakat/Sumber Daya Manusia karena pada dasarnya masyarakat di Desa Mojorejo sudah mampu dan memiliki kemampuan di bidangnya masing-masing, kemampuan masyarakat ini yang menjadi penunjang keberhasilan dari sasaran POKDARWIS untuk menjadikan Desa Wisata dan bisa terus bergerak untuk mencapai tujuan, pada dasarnya memang banyak hal-hal yang mendukung khususnya di bidang kepariwisataan yaitu dari dinas pariwisata untuk Desa Mojorejo. Kemampuan masyarakat/Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor utama yang selalu menjadi subjek dan objek dalam pembangunan yang di kemukakan oleh Ermaya (1996:2) dalam Fahmi (2006 : 12) diantaranya sebagai berikut:

- a. Manusia atau orang-orang yang mempunyai kewenangan untuk menempatkan, mengendalikan dan mengarahkan pencapaian tujuan.
- b. Manusia atau orang-orang yang mengendalikan dan memimpin usaha agar proses pencapaian tujuan yang dilaksanakan bisa tercapai.
- c. Manusia atau orang-orang yang mempengaruhi syarat tertentu, diangkat langsung melaksanakan pekerjaan sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.

Faktor Penghambat Kelompok Sadar Wisata dalam Mengembangkan Kemampuan Anggotanya/Masyarakat di Bidang Kepariwisataan

Faktor penghambat merupakan adanya hambatan, gangguan dalam suatu organisasi/POKDARWIS untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Penghambat tersebut bisa muncul dari anggota/masyarakat dan lingkungan pemerintahan di Desa Mojorejo. Hasil observasi dan penyajian data di atas bahwa hambatan dalam

mengembangkan kemampuan anggotanya/masyarakat diantaranya ialah keterbatasan modal. Modal/pendanaan sangat penting dalam pelaksanaan program dan salah satu hambatan dalam pelaksanaan program, sasaran dalam objek wisata karena membutuhkan pendanaan yang cukup untuk menunjang terlaksananya dari kegiatan-kegiatan POKDARWIS seperti program pendidikan dan pelatihan, seperti yang di katakan dari anggota POKDARWIS dan masyarakat untuk masalah pendanaan masih kurang siap dengan potensi-potensi yang ada di Desa Mojorejo seperti Punden Mojorejo karena mempunyai potensi yang baik untuk di jadikan wisata budaya yang tempatnya ada di pinggiran sungai dan perkebunan warga, dan Balai Desa yang lama juga memiliki potensi untuk dijadikan wisata sanggar budaya dan auditorium(tempat pertunjukan). Dengan demikian sasaran-sasaran Kelompok Sadar Wisata masih belum terlaksana karena keterbatasan biaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, yang dilakukan peneliti di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Maka peneliti menyimpulkan bahwa program Kelompok Sadar Wisata melalui pendidikan dan pelatihan dilakukan secara rutin, mampu memotivasi, dan mendorong anggota/masyarakat untuk menerapkan pengetahuannya, dengan mengadakan “*Workshop*” (Seminar) dan *Stand-Stand* kuliner dari hasil karya masyarakat sendiri yang berbasis wisata dan dilakukan dalam berbagai ragam potensi dibidang kepariwisataan seperti; budaya sanggar tari sangguran, kampung cantik, usaha industri krupuk, memasak (kuliner), kampung lampion/damar kurung dan kampung cantik. Dengan di dukung oleh potensi masyarakat serta penghambat keterbatasan modal dan Solusi dari Kelompok Sadar Wisata ialah berupaya untuk terus bergerak pantang mundur, memberdayakan masyarakat dan potensi-potensi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusyanto, R. 2007. *Jaringan Sosial dalam Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arwana, I Komang,dkk. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Barthos, Basir. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S P. 2013 *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yasin, Ahmad Fatah. 2012. *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Undang-undang No 10 Tahun 2009, Pasal 1 Ayat 1, tentang Kepariwisataaan. <https://www.sanitasi.net/undang-undang-no-10-tahun-2009-tentang-kepariwisataan.html> (diakses tanggal 03 Mei 2019 pukul 21:35).